

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an sebagai kalam Allah yang di turunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril sebagai petunjuk dan pedoman hidup. Sekaligus sebagai Sumber keilmuan menjadi pedoman hidup bagi seluruh manusia untuk mencari solusi atas permasalahan, khususnya mengenai berbagai macam soal permasalahan yang tidak dimengerti dan di selesaikan.¹ Salah satunya permasalahan yang berkaitan antar orang tua dan anak juga sebaliknya sebagai bentuk tanggung jawab orang tua terhadap anak.

Orang tua adalah pria dan wanita yang menikah dan siap untuk menjalankan tanggung jawab sebagai ayah dan ibu bagi anak-anak yang mereka lahirkan.² Orang tua adalah orang pertama yang bertanggung jawab atas pendidikan anak-anaknya.³ Orang tua, yaitu ibu dan ayah, memiliki peran yang sangat penting dan berpengaruh terhadap anak. Sebagai orang tua diharapkan memberikan kasih sayang yang sejati kepada anak-anak mereka.⁴ Peranan antar orang tua dan anak tidak akan

¹ M. Fethullah Gulen, *Cahaya Alquran Bagi Seluruh Makhluq* (Republika Penerbit, 2013), 1,.

² Novrinda Novrinda et al., "Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan," *Jurnal Ilmiah Potensia* 2, no. 1 (2017): 42.

³ Indro Puspito and Rosiana Rosiana, "Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak," *Inculco Journal of Christian Education* 2, no. 3 (2022): 73.

⁴ M. Purwanto Ngalim, "Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis," *Bandung: Remaja Rosdakarya*, 2009, 80.

terlepas karena suatu peristiwa, seperti perceraian. Akan tetapi hubungan orang tua dan anak berlaku sepanjang hayat.⁵

Anak secara etimologi adalah hasil antara hubungan pria dan wanita yang bersatatus sebagai keturunan dari keduanya. Anak sebagai amanah dari Allah yang di titipkan kepada orang tuanya yang harus di jaga dengan sebaik baiknya, maka setiap anak yang lahir maka harus dihargai, dijamin, di jaga dan digunakan sebagai tabungan amal yang kelak diterima oleh orang tuanya.⁶ Sebagaimana dalam firman Allah AWT,

وَالْوَلَدُ يُرْضَعُ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلِينَ كَامِلِينَ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُنَمِّ الرِّضَاعَةَ ۖ وَعَلَى
الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَا
تُضَارُّ وَالِدَةُ بِوَلَدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَلَدِهِ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ فَإِنْ أَرَادَا
فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ
تَسْرِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا
اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

“Dan ibu-ibu hendaklah menyusui anak-anaknya selama dua tahun penuh, bagi yang ingin menyusui secara sempurna. Dan kewajiban ayah menanggung nafkah dan pakaian mereka dengan cara yang patut. Seseorang tidak dibebani lebih dari kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita karena anaknya dan jangan pula seorang ayah (menderita) karena anaknya. Ahli waris pun (berkewajiban) seperti itu pula. Apabila keduanya ingin menyapih dengan persetujuan dan permusyawaratan antara keduanya, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin menyusukan anakmu kepada orang lain, maka tidak ada dosa bagimu memberikan pembayaran

⁵ Erma Kusumawardani, *Urgensi Pelibatan Orangtua Untuk Anak Remaja* (Bayfa Cendekia Indonesia, 2023), 22,

⁶ Muhammad Suaidi Yusuf, Habibatus Shofia, and Muhammad Hilmi Ulwan, “Kewajiban Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Ketika Masa Penyusuan Perspektif Al-Qur'an : (Studi Tafsir Surah Al-Baqarah Ayat 233),” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 2 (2021): 472–74.

dengan cara yang patut. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.” (QS.al-Baqarah: 233)

Dalam ayat ini menjelaskan secara tegas mengenai peran seorang ibu dan bapak secara bersandingan, diawali dari peran ibu sebagai pemberi ASI, bapak sebagai pemberi nafkah, dan kewajiban mereka bersama untuk mengasuh anak mereka. Dari peran mereka tersebut inilah yang akan menjadi bentuk pendidikan awal bagi sang anak kedepannya, baik dari pemberian ASI kepada anak sebagai pembelajaran awal untuk memberikannya suplemen konsumsi yang terbaik, bentuk kasih sayang dari ibu yang akan mengalir kepada sang anak, serta peran ayah yang harus memberi nafkah dan menjaga kualitas asupan sang ibu agar ASI yang diberikan kepada sang anak lebih berkualitas⁷

Zaman sekarang beberapa orang tua yang tidak menyadari atau tidak mengetahui akan masing-masing tugas mereka, bahkan sampai ada yang menelantarkan anaknya.⁸ Berdampak terhadap anak yang di sebabkan orang tua yang tidak bertanggung jawab terhadap anak dengan mengabaikan segala kebutuhan anak. Oleh sebab itu anak mengalami kondisi kurangnya gizi kronis, disebabkan karena asupan makan yang tidak sesuai dengan kebutuhannya.⁹ Selain itu anak terancam stunting

⁷ “Kewajiban Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Ketika Masa Penyusuan Perspektif al-Qur'an (Studi Tafsir Surah al-Baqarah Ayat 233) - Penelusuran Google,” accessed February 10, 2025, hlm, 5.

⁸ Enok Hilmatus Sa'adah and Abdul Azis, “Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Mendidik Anak Menurut Alquran,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2018): 189,

⁹ Rezky Putri Indarwati Abdullah, “Literature Review: Pengaruh Asupan Karbohidrat, Protein Dan Lemak Terhadap Resiko Stunting Anak Usia 2-5 Tahun,” *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran* 3, no. 3 (2023): 86.

gangguan kesehatan bagi anak, juga akan pertumbuhan fisik yang cukup serius , bahkan berakhir sampai dengan kematian akibat orang tua tidak bertanggung jawab terhadap anak.¹⁰

Pada zaman sekarang, khususnya wanita yang tidak memperdulikan tanggung jawabnya sebagai ibu dalam penyusuan anak. Banyak para ibu yang profesi berkarir sampai tidak memperhatikan bayinya, malah lebih mementingkan usaha atau bisnisnya. Enggan pula menyusui anaknya hanya karena ingin memelihara kecantikan dan menjaga kesehatan mereka. tindakan ini semua merupakan suatu hal yang bertentangan dengan fitrah manusia dan merusak pertumbuhan, perkembangan serta pendidikan anak.¹¹

Tanggung jawab orang tua terhadap anak ini jika terpenuhi maka pertumbuhan dan perkembangan akan lebih baik karna orang tua yang bertanggung jawab terhadap anak dengan memperhatikan segala kebutuhan anak. Alasan penulis menggunakan tafsir Al-Maraghi ialah karena kitab tafsir Al-Maraghi sangat cocok dan relevan dengan pembahasan dan kitab tafsir Al-Maraghi juga menjelaskan kosakata yang sulit secara terperinci, menjelaskan ayat-ayat secara global sehingga dapat menjawab dan mewujudkan kemaslahatan bagi manusia.¹²

¹⁰ Imam Subqi et al., “Peran Lptp Melalui Pendekatan Agama Dan Multisektor Dalam Penanganan Penurunan Angka Stunting Di Desa Pagarejo Wonosobo,” *Jurnal Al-Ijtimaayah* 7, no. 1 (2021): 114.

¹¹ Nur Ajijah Harahap, “ASI Bagi Bayi Dalam Perspektif Alquran (Analisis Kesehatan Dan Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraaisy Shihab)” (PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021).

¹² Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Terjemahan Tafsir Al-Maragi*, 30 vols. (PT.Karya Toha Putra Semarang, 1992), 317.

Untuk memperoleh jawaban atas masalah dalam penelitian ini, maka penulis akan mencoba untuk melakukan penelitian berjudul: **“Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak (Studi Tafsir Al-Maraghi Pada Al-Baqarah Ayat 233)”**.

1.2 Rumusan Masalah Dan Batasan Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang di atas, untuk menghindari terjadinya pembahasan yang bersinggungan, maka peneliti memberikan fokus utama penelitian ini yaitu: **Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak (Penafsiran Surah Al-Baqarah Ayat 233 Tafsir Al-Maraghi)**

Disamping itu untuk memperjelas ruang lingkup pembahasan di atas, maka penelitian ini perlu diberikan batasan masalah dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tanggung jawab orang tua dalam penyusuan anak menurut penafsiran surah al-baqarah ayat 233 tafsir al-maraghi?
2. Bagaimana tanggung jawab orang tua terhadap anak dalam mencukupi kebutuhan pokok anak menurut penafsiran surah al-baqarah ayat 233 tafsir al-maraghi?
3. Bagaiman tanggung jawab orang tua terhadap anak dalam memberikan yang terbaik bagi anak menurut penafsiran surah al-baqarah ayat 233 tafsir al-maraghi?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang telah di uraikan. Maka dapat di tarik beberapa tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk mengetahui tanggung jawab orang tua dalam penyusuan anak menurut penafsiran surah al-baqarah ayat 233 tafsir al-maraghi?
2. Untuk mengetahui tanggung jawab orang tua terhadap anak dalam mencukupi kebutuhan pokok anak menurut penafsiran surah al-baqarah ayat 233 tafsir al-maraghi?
3. Untuk mengetahui tanggung jawab orang tua terhadap anak dalam memberikan yang terbaik bagi anak menurut penafsiran surah al-baqarah ayat 233 tafsir al-maraghi?

Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu :

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pedoman bagi penulis dan pembaca dan bisa menambah wawasan keilmuan khususnya dalam kajian ilmu Al-Quran dan tafsir .

2. Praktis

Penelitian ini di harapkan bisa memberikan atau dapat membuka dan menambah wawasan bagi masarakat luas dan terutama bagi pembaca.

1.4 Penjelasan judul

1. Pengertian Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan bentuk karakter yang membuat seseorang bertanggungjawab, disiplin, dan selalu melakukan sesuatu dengan sebaik mungkin. Suatu kewajiban untuk melakukan atau menyelesaikan tugas yang seseorang harus penuhi, dan yang memiliki konsekuensi hukuman terhadap kegagalan.¹³

2. Orang Tua

Mengenai pengertian orang tua dalam kamus besar Bahasa Indonesia disebutkan orang tua artinya ayah dan ibu. Sedangkan dalam penggunaan bahasa Arab istilah orang tua dikenal dengan sebutan al-walid. Orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya.¹⁴

3. Anak

Anak secara etimologi adalah hasil antara hubungan pria dan wanita dan bersatatus sebagai keturunan dari keduanya. Islam mendefinisikan seorang anak sebagai amanah dari Allah SWT kepada orang tuanya, masyarakat juga bangsa dan negara yang kelak akan

¹³ “Desi Ratna Sari, Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Siswa Kelas Iv/D Sd Negeri 13/1 Muara Bulian, 2017.Hal 4.” Bing, 4, accessed November 4, 2024,

¹⁴ Yenti Arsini, Maulida Zahra, and Rahmadani Rambe, “Pentingnya Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Psikologis Anak,” *Mudabbir Journal Reserch and Education Studies* 3, no. 2 (2023): 38.

mensejahterakan dunia sebagai rahmatan lil'alamin dan sebagai regenerasi Islam.¹⁵

4. Tafsir Al-Maraghi

Tafsir al-Maraghi, merupakan karya Al-Maraghi yang besar dan fenomenal. Kitab tafsirnya merupakan, kitab tafsir dengan penjelasan mudah dan menarik. Tujuan dibuatnya karya tafsir ini adalah untuk dijadikan konsumsi dari segala aspek masyarakat. Tafsir ini menitikberatkan pada penjelasan Al-Qur'an dari segi ketelitian redaksionalnya, mengelompokkan ayatnya untuk memberikan suatu petunjuk pada pembaca, kemudian memasukan pengertian ayat dan hukum-hukum alam yang berlaku pada perkembangan dunia.¹⁶

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan terpadu terhadap penelitian ini, maka penulis membaginya ke dalam beberapa Bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Memaparkan pembahasan mengenai latar belakang masalah yang berisikan alasan keterkaitan penulis terhadap penelitian yang akan penulis teliti. Selanjutnya merumuskan masalah dan membatasi masalah. Kemudian menjelaskan tujuan dan kengunaan penelitian untuk melihat signifikan penelitian.

¹⁵ Yusuf, Shofia, and Ulwan, "Kewajiban Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Ketika Masa Penyusuuan Perspektif Al-Qur'an," 13.

¹⁶ Farhan Ahsan Anshari and Hilmi Rahman, "Metodologi Khusus Penafsiran Al-Quran Dalam Kitab Tafsir Al-Maraghi," *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 1, no. 1 (February 16, 2021): 57,.

Berikutnya pembahasan mengenai studi kepustakaan berisi penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan tulisan penulis saat ini.

Bab II Memaparkan tentang landasan teori. Menjelaskan teori yang digunakan dalam penelitian yang penulis teliti tentang tanggung jawab orang tua terhadap anak dan memaparkan ayat tanggung jawab orang tua.

Bab III Memaparkan tentang metodologi penelitian yang di lakukan dalam penelitian ini.

Bab IV Memaparkan penafsiran tentang tanggung jawab orang tua terhadap anak menurut tafsir Al-maraghi pada al-Baqarah ayat 233.

Bab V Memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian yang menjawab masalah pokok yang dikemukakan dan saran yang berisi rekomendasi yang dapat dipergunakan untuk penelitian selanjutnya